

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMKN 1 Sumenep, maka didapatkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penggunaan handphone memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,047 < 0,05$ , artinya adalah penggunaan handphone berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik siswa. Penggunaan handphone memiliki nilai koefisien sebesar 0,167. Nilai tersebut positif, sehingga hubungan antara penggunaan handphone terhadap prokrastinasi akademik siswa juga positif atau searah. Artinya, jika penggunaan handphone semakin meningkat sebesar 1 satuan, maka prokrastinasi akan ikut meningkat menjadi 0,167.
2. Penyebab lahirnya prokrastinasi akademik siswa yaitu adanya pleasure-seeking atau perilaku melakukan kegiatan yang dianggap lebih menyenangkan dibanding mengerjakan tugas akademik. Alasan lainnya ialah disebabkan oleh dinamika perkembangan dan kebebasan yang dimiliki siswa, mereka memiliki rasa tanggung jawab yang masih minim terhadap masyarakat dan keluarga.
3. Model regresi yang digunakan dalam penelitian mendapatkan nilai *R square* sebesar 0,524 (52,4%) yang dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan penggunaan handphone (X) menerangkan variasi variabel prokrastinasi akademik siswa (Y) sebesar 52,4% dan sisanya dipengaruhi variabel independen lainnya sebesar 47,6%.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis terkait hasil penelitian yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada siswa untuk menyadari dampak buruk dari penggunaan *smartphone* yang berlebihan, karena kini menghabiskan waktu yang lama dalam penggunaan *smartphone* cukup banyak ditemukan di sekitar saya dan menjadi hal yang cukup dianggap lumrah. Siswa sebagai kelompok yang rentan terhadap *smartphone addiction* karena minimnya pengawasan orang tua harus mampu menumbuhkan kesadaran tersebut sendiri. Hal tersebut dikarenakan dapat berdampak pada aspek-aspek kehidupan yang terganggu, seperti hubungan dengan rekan dan kerabat terganggu, juga performa sehari-hari yang menurun, terutama pada aspek akademik. Sesuai dengan hasil penelitian, penggunaan *smartphone* yang berlebihan dapat berdampak pada tertundanya pengerjaan tugastugas akademik yang menjadi fokus utama dari seorang mahasiswa. Perlu ditekankan bahwa kebiasaan menunda mengerjakan tugas-tugas akademik ini dapat berdampak pada penurunan performa hingga kegagalan akademik. Maka, siswa diharapkan untuk memperhatikan durasi dan frekuensi penggunaan *smartphone* dalam keseharian agar tidak berdampak pada prokrastinasi akademik.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk dapat membuat lingkungan akademik tetap aware terhadap dampak buruk dari *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik. Diharapkan pula kepada pihak sekolah agar dapat memwadhahi edukasi mengenai *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik yang rentan dilakukan oleh siswa, seperti dengan diadakannya pelatihan untuk mencegah atau mengurangi hal-hal tersebut.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti topik serupa dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi dan lebih bervariasi agar didapat data yang lebih representatif

dan akurat terhadap populasi siswa SMKN 1 Sumenep. Diharapkan pula bagi peneliti selanjutnya agar dapat meninjau lebih jauh mengenai batasan-batasan apa yang membuat individu dikatakan memiliki perilaku variabel *smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik. Peneliti selanjutnya pun diharapkan dapat meneliti variabel lainnya yang dapat berkontribusi terhadap fenomena prokrastinasi akademik pada siswa.

